

Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas V

Nike Helpi¹, Esa Yulimarta², Eka Puji Lestari³

^{*1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

¹nikehelpi18@gmail.com, ²Esayulimarta21@email.com, ³Pujieka157@gmail.com

Corresponding Author

Nama Penulis : Nike Helpi

E-mail : nikehelpi18@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya keterlibatan aktif peserta didik yang berdampak pada hasil belajar, sehingga nilai peserta didik masih rendah dan belum mencapai KKTP. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada peserta didik, salah satunya adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian ini sebanyak 22 peserta didik yang diberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar IPAS dalam bentuk soal pilihan ganda. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan signifikan pada hasil belajar sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Hal ini terlihat dari nilai rata-rata *pretest* sebesar 85,45 dan *posttest* sebesar 92,04. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,332 > 2,080$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe.

Kata kunci – *Problem Based Learning* (PBL), Hasil Belajar, IPAS

Abstract

This research is motivated by the lack of active involvement of students which has an impact on learning outcomes, so that student grades are still low and have not reached the KKTP. Therefore, an innovative and student-centered learning model is needed, one of which is the Problem Based Learning (PBL) learning model. This study aims to determine the effect of the Problem Based Learning (PBL) learning model on the science learning outcomes of fifth-grade students of UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe. This study uses a quantitative approach with an experimental method. The research design used is a Pre-Experimental Design with a One Group Pretest-Posttest Design. The sample of this study was 22 students who were given a pretest before treatment and a posttest after treatment. The research instrument was a test of science learning outcomes in the form of multiple-choice questions. The results of the study showed a significant difference in learning outcomes before and after the application of the Problem Based Learning (PBL) learning model. This can be seen from the average pretest score of 85.45 and posttest of 92.04. The results of the hypothesis test show that the t-count value $> t$ -table, namely $4.332 > 2.080$, so the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. It can be concluded that the Problem Based Learning (PBL) learning model has a significant effect on the science learning outcomes of class V students of UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe.

Keywords - *Problem Based Learning* (PBL), Learning Outcomes, Science

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu proses yang dijalani oleh setiap individu untuk mencapai perubahan perilaku dalam bentuk peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap, serta nilai-nilai positif yang diperoleh melalui berbagai pengalaman belajar. Kegiatan ini mencakup seluruh aktivitas yang membuat seseorang mengalami perbedaan perilaku antara sebelum dan sesudah belajar. Perubahan tersebut terjadi karena adanya pengalaman baru, peningkatan wawasan, serta hasil dari latihan yang dilakukan. Dengan demikian, hasil belajar untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik menguasai materi yang diajarkan. Hasil belajar adalah perubahan pada kemampuan dan perilaku peserta didik yang diperoleh setelah berpartisipasi dalam proses pembelajaran sebagai hasil dari pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Lestari & Rasto (2023, P. 4) hasil belajar dapat dipahami sebagai kemampuan peserta didik dari tidak tahu menjadi tahu sehingga terjadi perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pencapaian tersebut ditunjukkan melalui perubahan perilaku sebagai hasil dari proses belajar yang diarahkan pada tujuan pendidikan. Salah satu hasil belajar yang penting untuk diperhatikan di Sekolah Dasar adalah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Suhelyanti *et al.* (2023, p. 33) menjelaskan IPAS merupakan pembelajaran gabungan antara ilmu pengetahuan alam dan sosial mempelajari makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksi mereka, termasuk kehidupan manusia sebagai individu dan makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Oleh karena itu, mempelajari IPAS diharapkan dapat membekali peserta didik untuk memahami dan memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, baik yang berkaitan dengan fenomena alam maupun sosial. Dengan pemahaman tersebut, peserta didik diharapkan dapat berpikir kritis, bersikap peduli terhadap lingkungan, serta mampu mengambil keputusan secara tepat dalam menghadapi berbagai permasalahan di sekitarnya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada hari Rabu, 1 Oktober 2025 di UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe Kabupaten Solok selatan, ditemukan bahwa peserta didik kelas V mengalami kesulitan dalam memahami materi. Selain itu, dalam proses pembelajaran IPAS menunjukkan kurangnya penggunaan model pembelajaran yang bervariasi terlihat dari proses belajar yang masih banyak berpusat pada guru, sehingga peserta didik kurang berpartisipasi dalam diskusi, jarang mengemukakan pendapat, serta kurang diberikan kesempatan untuk berfikir kritis dan memecahkan masalah. Suasana pembelajaran menjadi kurang menarik dan pemahaman terhadap materi belum optimal, sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik keaktifan dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada hari Kamis, 2 Oktober 2025 dengan guru kelas V ibu MDC, diperoleh informasi bahwa minimnya keterlibatan aktif peserta didik berdampak pada hasil belajar, sehingga nilai peserta didik masih rendah dan belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Apabila masalah pembelajaran ini tidak diatasi, kemungkinan besar akan mempengaruhi individu peserta didik dan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, peneliti ingin melihat pengaruh model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dengan permasalahan nyata yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah *Problem Based Learning (PBL)*. Menurut Arsyad & Elsa (2023, P.16) model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai awal pembelajaran untuk membantu peserta didik membangun pengetahuan baru. Guru berperan mengarahkan peserta didik dalam mengidentifikasi masalah sehingga pembelajaran berlangsung bermakna dan mendorong keaktifan dalam pemecahan masalah.

Penelitian mengenai penggunaan model *Problem Based Learning (PBL)* telah banyak dilakukan sebelumnya. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Siska Wardhani dan Ronbenhart Tamba (2025) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 060828 Medan". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPAS siswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Gori dkk. (2025) berjudul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Pembelajaran IPAS terhadap Hasil Belajar di Kelas 1 SD Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang" hasil penelitian menunjukkan bahwa model PBL berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS, temuan tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*, sehingga model PBL terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa model *Problem Based Learning (PBL)* memberikan dampak positif terhadap hasil belajar IPAS. Namun, penelitian-penelitian tersebut dilakukan pada sekolah dan karakteristik peserta didik yang berbeda. Penelitian Gori dkk. (2025) dilakukan pada peserta didik kelas I SD Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang, sedangkan penelitian Siska Wardhani dan Ronbenhart Tamba (2025) dilakukan pada peserta didik kelas V SD Negeri 060828 Medan. Sampai saat ini belum ditemukan penelitian yang mengkaji pengaruh model PBL terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V di UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe. Perbedaan lokasi penelitian, karakteristik peserta didik, serta kondisi pembelajaran menjadi kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design* yang dilakukan dalam bentuk *One-group pretest-posttest Design*. Variabel penelitian adalah variabel independen (X) model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Dan variabel dependen (Y) hasil belajar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar sebelum dan setelah pembelajaran IPAS dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Teknik pengumpulan data tes awal *Pretest*, pemberian perlakuan dan tes akhir *Posttest*. Teknik analisis data uji normalitas dan uji hipotesis dengan bantuan *Microsoft Excel*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe Kabupaten Solok Selatan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dalam bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini hanya melibatkan satu kelas, yang jumlah sampel 22 peserta didik, terdiri dari 11 laki-laki dan 11 perempuan. Dalam desain ini, peserta didik diberikan *pretest* (O1) untuk mengetahui kemampuan awal sebelum perlakuan, kemudian diberikan perlakuan (X) berupa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*, setelah itu diberikan *posttest* (O2) untuk mengetahui hasil belajar setelah perlakuan diberikan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari, variabel independen (X) model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan variabel dependen (Y) hasil belajar IPAS Peserta Didik kelas V. Pengumpulan data dilakukan melalui tes berupa 20 butir soal pilihan ganda yang telah melalui uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda sebelum digunakan dalam penelitian. Data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* kemudian diolah menggunakan *Microsoft Excel*.

1. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Peserta Didik

a. Nilai *Pretest* Peserta Didik

Pelaksanaan *pretest* terhadap Peserta Didik kelas V UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe dilakukan sebelum memberikan perlakuan pada hari Senin tanggal 9 Februari 2026. Peserta Didik yang mengikuti *pretest* berjumlah 22 orang, dengan jumlah Peserta Didik laki-laki 11 orang dan perempuan 11 orang. Adapun hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1
Hasil Nilai *Pretest* Peserta Didik Kelas V
UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe

NO	Nama Peserta Didik	Nilai Pretest
1	Akifa Khairan	85
2	Anindia Fatimah	70
3	Arthur	70
4	Aqila Nahda	95
5	Arif Trio Putra	85
6	Arsy Nuhzatul Putri	95

7	Arsyah Roshan Bahri	100
8	Dafa Deko Pratama	65
9	Fayza Rahmillah	95
10	Hafiza Rahmahdani	85
11	Ibnatun Hasanah	95
12	Khalifah Wahyu	75
13	M.Daffa Khairon	100
14	M. Syarif Hidayatullah	100
15	Mahira Zaida Atifah	80
16	Nadzira Saniya Widi	100
17	Naufal Afkar	85
18	Putri Marisa Bella	80
19	Raditya Amzari	95
20	Rafa Azka Putra	70
21	Ridho Ahsan Huzaifi	100
22	Zio Alfathur	55
Nilai Tertinggi		100
Nilai Terendah		55

Sumber: Hasil Olahan Data Pretest Peneliti 2026

Berdasarkan tabel 1 diatas, dari 22 peserta didik, nilai tertinggi adalah 100 diperoleh 5 orang Peserta Didik. Sedangkan nilai terendah adalah 55 yang diperoleh oleh 1 orang Peserta Didik.

b. Nilai Posttest Peserta Didik

Pelaksanaan *posttest* terhadap Peserta Didik kelas V UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe dilakukan sesudah diberikan perlakuan pada hari Sabtu tanggal 14 Februari 2026. Adapun nilai *posttest* dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2
Hasil Nilai *Posttest* Peserta Didik Kelas V
UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe

NO	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Posttest</i>
1	Akifa Khairan	95
2	Anindia Fatimah	85
3	Arthur	85
4	Aqila Nahda	100
5	Arif Trio Putra	85
6	Arsy Nuhzatul Putri	100
7	Arsyah Roshan Bahri	100
8	Dafa Deko Pratama	80
9	Fayza Rahmillah	100
10	Hafiza Rahmahdani	85
11	Ibnatun Hasanah	95
12	Khalifah Wahyu	85
13	M.Daffa Khairon	100
14	M. Syarif Hidayatullah	100
15	Mahira Zaida Atifah	95
16	Nadzira Saniya Widi	100
17	Naufal Afkar	95
18	Putri Marisa Bella	90
19	Raditya Amzari	95
20	Rafa Azka Putra	75
21	Ridho Ahsan Huzaifi	100
22	Zio Alfathur	80
Nilai Tertinggi		100
Nilai Terendah		75

Sumber: Hasil Olahan Data Posttest Peneliti 2026

Berdasarkan tabel 2 diatas, dari 22 Peserta Didik, nilai tertinggi adalah 100 dengan jumlah 8 orang Peserta Didik. Sedangkan nilai terendah adalah 75 yang diperoleh oleh 1 orang Peserta Didik.

2. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Peserta Didik dari Tertinggi sampai Terendah

Berikut nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik, untuk mempermudah dalam melihat hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3
Nilai *Pretest* dan *Posttest* dari yang Tertinggi sampai Terendah
Peserta Didik Kelas V UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe

NO	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Pretest</i>	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Posttest</i>
1	Arsyah Roshan Bahri	100	Aqila Nahda	100
2	M.Dafa Khairon	100	Arsy Nuhzatul Putri	100
3	M. Syarif Hidayatullah	100	Arsyah Roshan Bahri	100
4	Nadzira Saniya Widi	100	Fayza Rahmillah	100
5	Ridho Ahsan Huzaifi	100	M.Dafa Khairon	100
6	Aqila Nahda	95	M. Syarif Hidayatullah	100
7	Arsy Nuhzatul Putri	95	Nadzira Saniya Widi	100
8	Fayza Rahmillah	95	Ridho Ahsan Huzaifi	100
9	Ibnatun Hasanah	95	Akifa Khairan	95
10	Raditya Amzari	95	Ibnatun Hasanah	95
11	Akifa Khairan	85	Mahira Zaida Atifah	95
12	Arif Trio Putra	85	Naufal Afkar	95
13	Hafiza Rahmahdani	85	Raditya Amzari	95
14	Naufal Afkar	85	Putri Marisa Bella	90
15	Mahira Zaida Atifah	80	Anindia Fatimah	85
16	Putri Marisa Bella	80	Arthur	85
17	Khalifah Wahyu	75	Arif Trio Putra	85
18	Anindia Fatimah	70	Hafiza Rahmahdani	85
19	Arthur	70	Khalifah Wahyu	85
20	Rafa Azka Putra	70	Dafa Deko Pratama	80
21	Dafa Deko Pratama	65	Zio Alfathur	80
22	Zio Alfathur	55	Rafa Azka Putra	75
Jumlah		1880		2025
Rata-rata Nilai		85,45		92,04

Sumber: Hasil Olahan Data Pretest dan Posttestt Peneliti 2026

Deskripsi data ini menjadi dasar untuk dilakukan analisis selanjutnya yaitu uji normalitas dan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar IPAS Peserta Didik Kelas V UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe Kabupaten Solok Selatan.

Dari hasil nilai yang di dapatkan pada tabel 3 di atas, selanjutnya peneliti mencari data statistik deskriptif terhadap nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang paling sering muncul (*modus*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*), dan *standar deviasi*. Analisis ini bertujuan untuk memberi gambaran umum mengenai hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel* pada 22 peserta didik sebagai sampel penelitian, hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

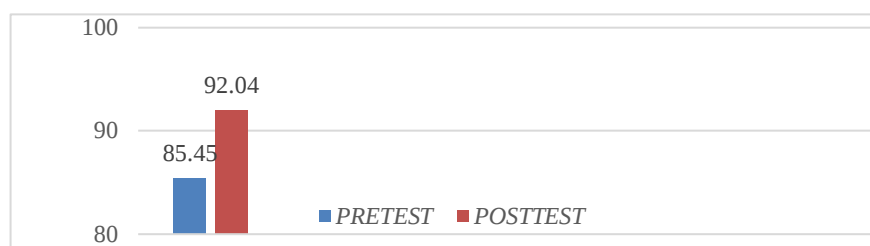
Tabel 4
Data Statistik Deskriptif Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Statistik Deskriptif		
Nilai	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<i>Mean</i>	85,455	92,045
<i>Median</i>	85	95
<i>Modus</i>	95	100
<i>Standar Deviasi</i>	13,355	8,115
<i>Nilai Maximum</i>	100	100
<i>Nilai Minimum</i>	55	75

Berdasarkan tabel 4 di atas, pada nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik. Pada tahap *pretest*, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 85,455, (*median*) 85, (*modus*) 95, dengan *standar deviasi* 13,355, serta nilai (*minimum*) 55, nilai (*maximum*) 100. Setelah diberikan perlakuan, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan di mana nilai rata-rata (*mean*) naik menjadi 92,045, (*median*) 95, (*modus*) 100, dan nilai (*minimum*) meningkat menjadi 75.

3. Perbandingan Nilai Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Dari perhitungan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* hasil belajar Peserta Didik kelas V UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar *pretest* Peserta Didik yaitu 85,45. Sedangkan, nilai rata-rata hasil belajar *posttest* Peserta Didik yaitu 92,04. Adapun perbandingan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* Peserta Didik dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1
Perbandingan Nilai *Pretest* dan *Posttest*
Peserta Didik Kelas V UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe

Berdasarkan gambar histogram diatas dapat dipahami bahwa terdapat perbedaan yang jelas antara rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai *pretest*.

Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap data hasil *pretest* dan *posttest* Peserta Didik kelas V UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe, dengan tujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian normalitas ini, peneliti menggunakan bantuan *Microsoft Excel*. Kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* disajikan pada tabel 5 berikut.

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas

Nilai	Jumlah Peserta Didik	L_{tabel}	L_{hitung}	Ket
<i>Pretest</i>	22	0,190	0,138	Normal
<i>Posttest</i>			0,171	Normal

Sumber: Hasil Olahan Bantuan Microsoft Excel

Berdasarkan hasil uji normalitas pada data *pretest* dan *posttest*, diperoleh nilai Lhitung *Pretest* 0,138 dengan Ltabel 0,190, sedangkan pada *posttest* diperoleh nilai Lhitung 0,171 dengan Ltabel 0,190 pada taraf signifikan 0,05. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai Lhitung pada kedua data lebih kecil dibandingkan nilai Ltabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari perlakuan yang diberikan terhadap sampel penelitian. Sehingga dapat menetapkan apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar IPAS Peserta Didik kelas V UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe Kabupaten Solok Selatan. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk mencari tahu apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak.

Kriteria keputusan

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh signifikan (H_0 ditolak dan H_a diterima)
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh signifikan (H_0 diterima dan H_a ditolak)

Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh pada hasil belajar Peserta Didik antara nilai *pretest* dan nilai *posttest*, hasil perhitungan uji hipotesis dengan bantuan *Microsoft Excel* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6
Hasil Uji Hipotesis Penelitian

<i>T-test Pretest -Posttest</i>		
thitung	ttabel	Keterangan
4,332	2,080	Terdapat pengaruh signifikan

Sumber: Hasil Olahan Data Microsoft Excel

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 6 diatas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar (4,332) > t_{tabel} (2,080), Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas V UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe Kabupaten Solok Selatan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata peserta didik, yaitu dari nilai *pretest* sebesar 85,45 menjadi 92,04 pada nilai *posttest*. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,332 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 2,080, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Arsyad dan Elsyah (2023) yang menyatakan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai konteks pembelajaran untuk membantu peserta didik membangun pengetahuan, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta meningkatkan keaktifan dalam proses belajar. Melalui penerapan model PBL, peserta didik tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga terlibat secara aktif dalam mengidentifikasi masalah, mencari informasi, berdiskusi, dan menemukan solusi terhadap permasalahan yang diberikan. Keterlibatan aktif tersebut mendorong peserta didik untuk lebih memahami materi pembelajaran sehingga hasil belajar menjadi lebih baik.

Peningkatan hasil belajar yang diperoleh peserta didik juga terjadi karena langkah-langkah model PBL memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok, bertukar pendapat, dan menghubungkan materi pembelajaran dengan permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menarik sehingga peserta didik lebih mudah memahami konsep-konsep IPAS yang dipelajari.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siska Wardhani dan Ronbenhart Tamba (2025) yang menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Gori dkk. (2025) juga menunjukkan bahwa penerapan model PBL memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Persamaan hasil penelitian tersebut dengan penelitian ini menunjukkan bahwa model PBL secara konsisten mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS. Meskipun penelitian dilakukan pada sekolah dan karakteristik peserta didik yang berbeda, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa model PBL efektif digunakan dalam pembelajaran IPAS karena mampu meningkatkan keaktifan, pemahaman konsep, dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe. Temuan ini memperkuat teori dan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa model PBL efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada Peserta Didik kelas V UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe Kabupaten Solok Selatan, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS Peserta Didik. Hal ini ditunjukkan melalui hasil perhitungan nilai rata-rata, dimana skor rata-rata *pretest* sebesar 85,45 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 92,04. Selain itu hasil uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,332 > 2,080$, yang menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS Peserta Didik kelas V UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe Kabupaten Solok Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, M., & Fahira, E. F. (2023). *Model-model pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka*. Eureka Media Aksara.
- Gori, B. M., Koroh, T. R., & Adoe, T. Y. N. (2025). Pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPAS terhadap hasil belajar di kelas 1 SD Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang. *Jurnal Jendela Pendidikan*.
- Lestari, D. D., & Rasto. (2024). Peran motivasi belajar dalam memoderasi pengaruh WhatsApp Group terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*.
- Sugiyono. (2024) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Badung: Alfabeta
- Suhelayanti, dkk. (2023). *Pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS)*. Yayasan Kita Menulis.

